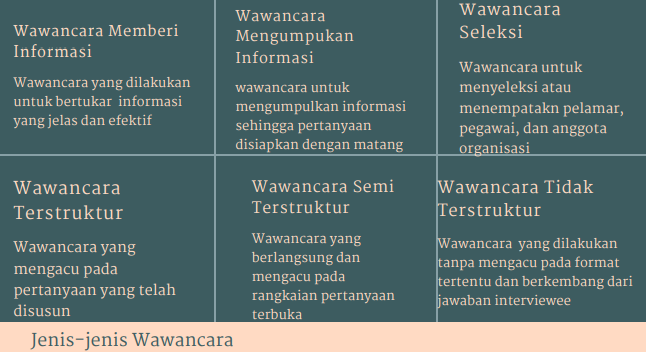
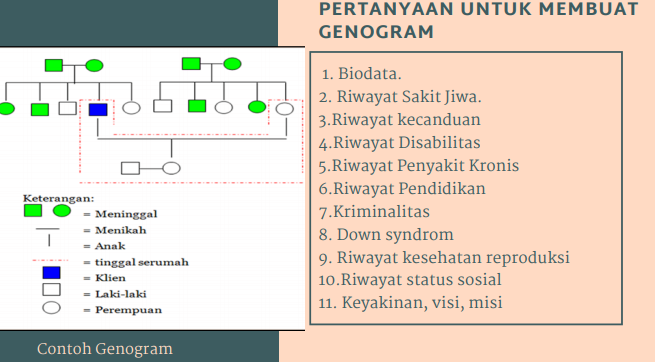
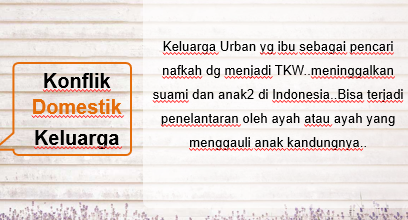


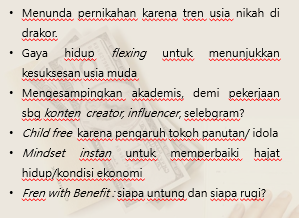
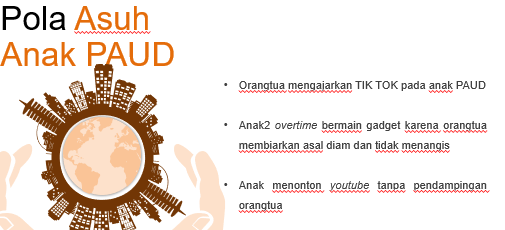
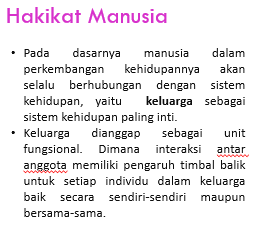
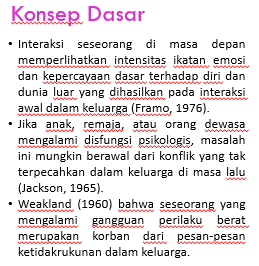
**METODE ASESMEN**



**JENIS WAWANCARA**

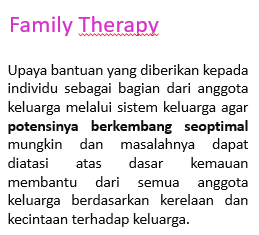






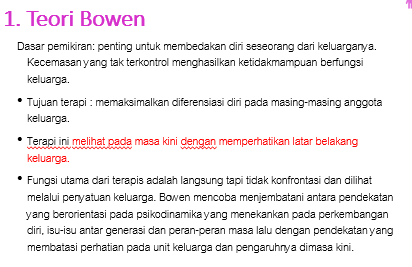
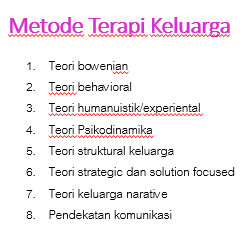
Tambahan Topik riset

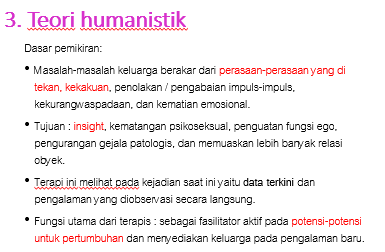
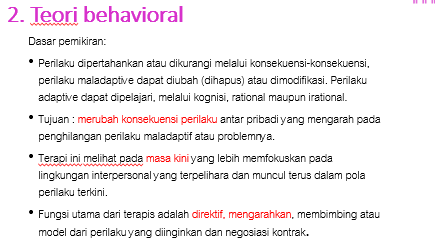
1. Commuter marriage
2. Lesbianisme
3. Homoseksual
4. Transeksual
5. Perilaku konsumtif
6. KDRT

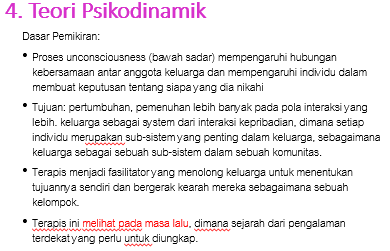
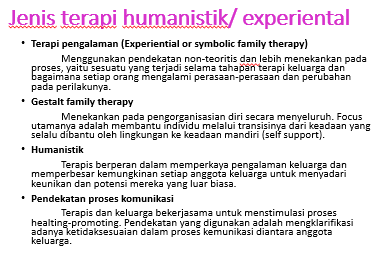


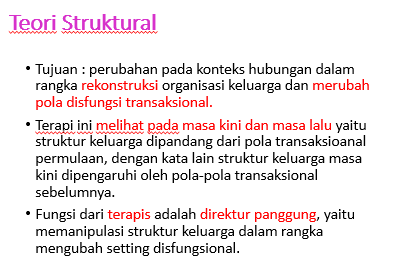
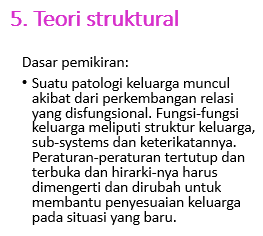
* **Memfasilitasi resolusi masalah dan mendukung pengembangan keluarga yang sehat. Fokus utama: hubungan antara individu dengan masalah, serta anggota keluarga dan jaringan sosialnya.**
* **Mengubah pola interaksi keluarga sehingga bisa membenahi masalah-masalah dalam keluarga (Gurman, Kniskern & Pinsof, 1986)**
* **Mengubah perilaku diantara anggota keluarga**

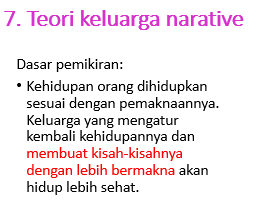
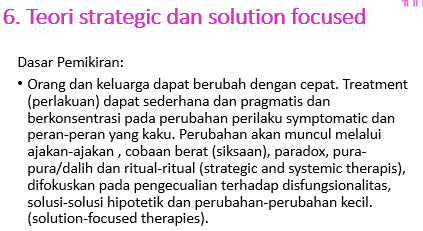
**Tujuan Terapi Keluarga**

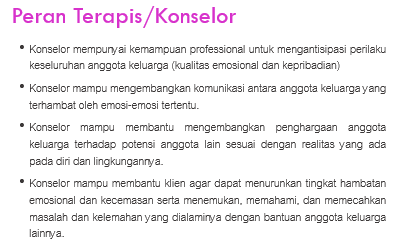
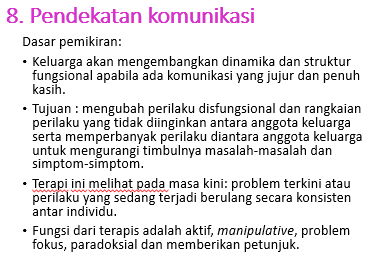


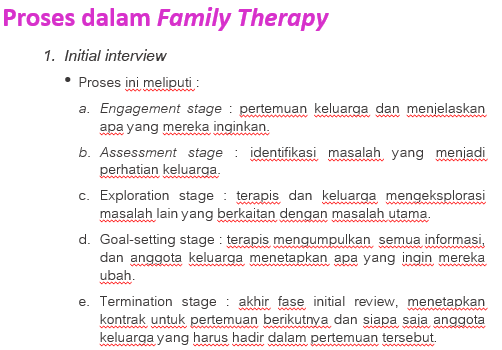
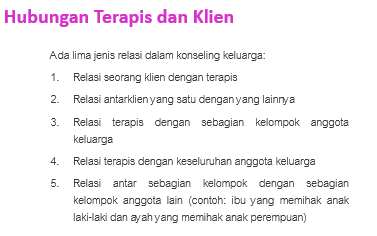


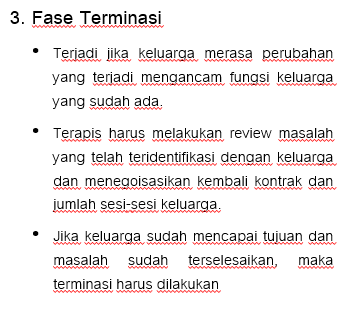
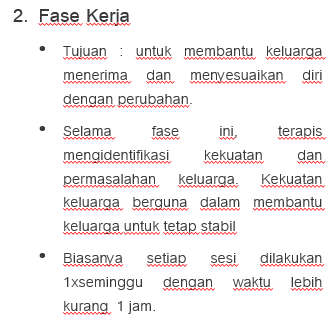


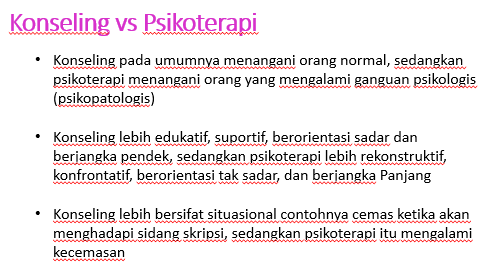
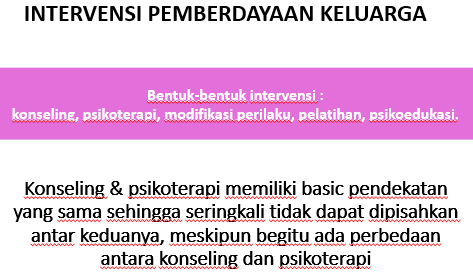


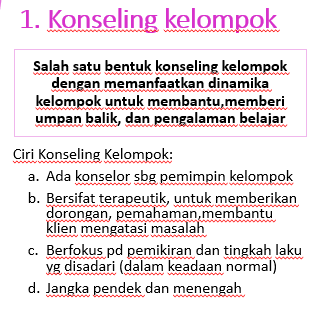
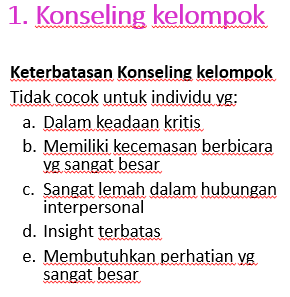










**Metode Intervensi**

